

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write (TTW)*, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

- Hasil belajar Matematika (kemampuan pemahaman konsep matematika) siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write (TTW)* meningkat. Hasil evaluasi pada akhir siklus I menunjukkan skor rata-rata kelas mencapai 63,33 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 59,26%. Pada siklus II rata-rata kelas mencapai 79,07 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 88,89%. Dengan demikian terjadi peningkatan pada persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 29,63%. Maka model pembelajaran *Think-Talk-Write (TTW)* dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematik siswa.
- Hasil belajar Matematika (kemampuan komunikasi matematik) siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write (TTW)* meningkat. Hasil evaluasi pada akhir siklus I menunjukkan skor rata-rata kelas mencapai 63,15 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 44,44%. Pada siklus II rata-rata kelas mencapai 80,37

dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 96,30%. Dengan demikian terjadi peningkatan pada persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 51,86%. Maka model pembelajaran *Think-Talk-Write (TTW)* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa.

- Efektivitas model pembelajaran tipe *Think-Talk-Write (TTW)* sangat baik pada siklus I dan siklus II dalam meningkatkan kemampuan pemahaman dan komunikasi matematik siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan dari kedua pengamat dari sisi siswa bahwa nilai rata-rata kedua pengamat pada siklus I adalah 76,86% , siklus II adalah 86,72%. Dari sisi guru yang telah dilaksanakan pada siklus I nilai presentase rata-rata dari kedua pengamat adalah 75,42%, sedangkan siklus II adalah 86,67%

5.2. Implikasi

Untuk peningkatan hasil belajar Matematika (kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematik) siswa melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write (TTW)* perlu dikemukakan rekomendasi sesuai dengan hasil penelitian *action research* sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write (TTW)* membawa dampak positif pada kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematik siswa, dalam arti proses dan hasil belajar (kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematik) siswa meningkat.
2. Bagi guru, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write (TTW)* dalam pembelajaran dapat digunakan guru sebagai acuan untuk mengetahui kedalaman pemahaman dan penguasaan materi sistem

persamaan linier dua variabel oleh siswa, mengetahui tingkat kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematik siswa (tinggi, sedang dan rendah) sehingga akan mempermudah pembagian kelompok.

3. Bagi pembelajaran, model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write (TTW)* dapat diterapkan pada setiap materi pelajaran Matematika, terutama pada materi Matematika yang menuntut pembelajaran dalam kelompok.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- Bagi guru, agar mempertimbangkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write (TTW)* dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar (kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematik). Mengingat, model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write (TTW)* ini dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam membelajarkan Matematika. Agar model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write (TTW)* ini dapat terlaksana dengan baik, maka guru harus :
 - Menguasai materi pelajaran.
 - Memahami model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write (TTW)*.
 - Berkonsultasi dengan ahli yang memahami model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write (TTW)*
 - Mempunyai keinginan dan keberanian untuk menerapkan model

pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write (TTW)*.

- Bagi siswa, agar dapat meningkatkan aktivitasnya dalam kegiatan pembelajaran agar terjadi pembelajaran yang berfokus pada siswa atau student centered. Dengan demikian apabila aktivitas siswa ini terjadi seperti yang diharapkan maka pastinya akan meningkatkan kualitas pembelajaran.
- Bagi sekolah, agar mendukung terhadap perkembangan inovasi pembelajaran yang telah dilakukan guru guna perbaikan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dalam hal ini kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematik siswa.

THE
Character Building
UNIVERSITY